

**KEMAMPUAN INFORMASI LABA BERSIH DAN INFORMASI ARUS KAS  
OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN**  
( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI )

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

MONICA

NIM. 13330/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

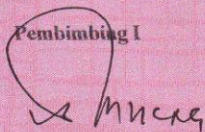
KEMAMPUAN INFORMASI LABA BERSIH DAN INFORMASI ARUS KAS OPERASI  
DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS  
OPERASI MASA DEPAN

Nama : Monica  
NIM/BP : 13330/2009  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 24 April 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Bustari Muchtar  
NIP. 19490617 197503 1 001  
199802 2 003

Pembimbing II



Nurzi Sebrina, SE, MSc  
NIP. 19720910

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi

Dra. Armida S, M. Si  
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

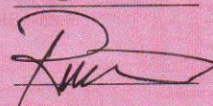
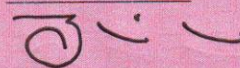
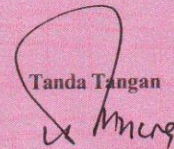
**KEMAMPUAN INFORMASI LABA BERSIH DAN INFORMASI ARUS KAS OPERASI  
DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

Nama : Monica  
NIM/BP : 13330/2009  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 24 April 2013

		Tim Penguji
		Nama
1. Ketua	:	Prof. Dr. Bustari Muchtar
2. Sekretaris	:	Nurzi Sebrina, SE, MSc
3. Anggota	:	Dr. H. Efrizal Syofyan M.Si. Ak
4. Anggota	:	Rosyeni Rasyid, SE, ME

Tanda Tangan



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Monica, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Kemampuan Informasi Laba Bersih dan Informasi Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Padang, 16 April 2013

Yang membuat pernyataan,



Monica  
13330/2009

## ABSTRAK

**Monica** : “Kemampuan Informasi Laba Bersih dan Informasi Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

**Pembimbing** : I. Prof. Dr. Bustari Muchtar  
II. Nurzi Sebrina, SE, MSc

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai Kemampuan Informasi Laba Bersih dan Informasi Arus Kas Operasi dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan dengan menguji masing-masing variabel. Melalui penelitian ini dapat diketahui (1) Kemampuan Informasi Laba Bersih, (2) Kemampuan Informasi Arus Kas Operasi dan (3) Kemampuan Informasi Laba Bersih lebih baik dibanding Informasi Arus Kas Operasi dalam memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai 2010. Sampel ditentukan berdasarkan metode *total sampling*, sebanyak 40 perusahaan. Data diperoleh dari *www.idx.co.id*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menyimpulkan : (1) Informasi Laba Bersih berpengaruh positif terhadap arus kas operasi masa depan dan signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , koefisien regresi 0,754 dan nilai  $t_{hitung} 4,412 > t_{tabel} 2,351$ , (2) Informasi Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap arus kas operasi masa depan dan signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , koefisien regresi 0,478 dan nilai  $t_{hitung} 4,455 > t_{tabel} 2,351$  dan (3) Informasi Arus Kas Operasi lebih baik dalam memprediksikan Arus Kas Operasi Masa Depan dengan nilai *standardized coefficients beta* 0,430, sementara nilai *standardized coefficients beta* Laba Bersih 0,426.

Berdasarkan penelitian diatas, disarankan: (1) Bagi emiten, agar dapat melihat prospek perusahaan di masa depan dari arus kas operasi masa depan perusahaan; (2) Bagi investor, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan; (3) Bagi penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat memprediksi arus kas operasi masa depan.

**Kata kunci** : Informasi Laba Bersih, Informasi Arus Kas Operasi, Arus Kas Operasi Masa Depan.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kemampuan Informasi Laba Bersih dan Informasi Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan”**. Shalawat serta salam juga penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Kepada kedua orang tua yang menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dalam menyelesaikan laporan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini khususnya.

1. Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar, selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi.
2. Ibu Nurzi Sebrina, SE, MSc., selaku Dosen Pembimbing II penulis yang senantiasa sabar dalam membimbing penulis dan memberikan solusi-solusi dalam setiap masalah yang penulis temui selama proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. H. Efrizal Syofyan M. Si. Ak selaku Penguji I dan Ibuk Rosyeni Rasyid SE, ME selaku Penguji II yang telah memberikan saran-saran terhadap skripsi penulis.

4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan ilmu dasar kependidikan kepada penulis dalam mengajar selama PPLK di tempat praktek.
5. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi, yang telah memberikan ilmu dasar akuntansi kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman di kelas Pendidikan Ekonomi 2009 FE UNP
7. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik pembaca untuk hasil yang lebih baik.

Skripsi ini adalah hasil terbaik yang penulis berikan. Akhir kata semoga ALLAH SWT membalas budi baik semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini. Dan penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi mahasiswa yang belum melakukan penyusunan, diharapkan skripsi ini bisa menjadi acuan yang baik.

Padang, 24 April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A.	Latar Belakang..... 1
B.	Rumusan Masalah..... 7
C.	Tujuan Penelitian..... 7
D.	Manfaat Penelitian..... 8
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>
A.	Kajian Teori
1.	Laporan Arus Kas..... 9
2.	Laporan Laba Rugi..... 17
3.	Hubungan Teoritis antara Informasi Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan..... 22
B.	Penelitian Yang Relevan..... 25
B.	Kerangka Konseptual..... 27
C.	Hipotesis..... 29
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>
A.	Jenis Penelitian..... 30
B.	Populasi dan Sampel..... 30

	C. Variabel dan Data.....	32
	D. Definisi Operasional.....	34
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
	F. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	42
	B. Deskripsi Data.....	45
	C. Deskriptif Statistik.....	51
	D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
	E. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	60
	a. Uji Model.....	61
	b. Uji Hipotesis.....	63
	F. Pembahasan.....	65
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	74
	B. Saran Penelitian.....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Laporan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Perusahaan Periode 2009-2011.....	5
Tabel 2	: Proses Pemilihan Sampel.....	32
Tabel 3	: Klasifikasi Nilai $\rho$ .....	37
Tabel 4	: Data Perusahaan yang Melaporkan Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.....	46
Tabel 5	: Data Perusahaan yang Melaporkan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.....	48
Tabel 6	: Data Perusahaan yang Melaporkan Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI....	50
Tabel 7	: Hasil Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 8	: Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 9	: Hasil Uji Multikolonieritas.....	57
Tabel 10	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 11	: Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 12	: Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda.....	60
Tabel 13	: Hasil Uji F Statistik.....	62
Tabel 14	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Hasil Perhitungan SPSS
- Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Informasi akuntansi keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Pemakai informasi laporan keuangan meliputi: investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat umum.

Agar informasi laporan keuangan bermanfaat untuk pedoman membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan lain yang sejenis maka informasi tersebut harus memenuhi persyaratan relevan dan dapat dipercaya (*reliable*). Menurut FASB (Soewardjono) laporan keuangan harus dapat menyediakan informasi untuk membantu investor sekarang, investor potensial, kreditor dan pengguna lain dalam menilai jumlah, waktu, kepastian prospek penerimaan kas dari deviden atau bunga dan pendapatan dari penjualan, pelunasan dari sekuritas atau uang.

Laporan arus kas mulai diwajibkan pelaporannya pada tahun 1987 melalui SFAS No. 95. Di Indonesia, kewajiban untuk melaporkan arus kas dimulai pada tahun 1994 dengan adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2

tahun 1994 yang menyatakan perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Arus kas dapat menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Informasi dari laporan arus kas tidak saja ingin diketahui oleh manager tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan bank. Data arus kas periode tertentu bersama dengan data keuangan lainnya kemudian dievaluasi perkembangannya untuk dibandingkan dengan data sebelumnya. Namun demikian, manager, investor dan pemakai lainnya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan di masa depan. Mereka ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas di masa depan, misalnya satu atau dua tahun kedepan.

Arus kas operasi merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi ini menjadi perhatian penting karena menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan kas/setara kas yang positif dari aktivitas operasinya. Selain itu informasi arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikasi keberhasilan atau prestasi yang nyata dari suatu perusahaan, sehingga penilaian kinerja yang didasarkan informasi tersebut menjadi lebih berarti.

Bagi investor, arus kas operasi masa depan bisa mempengaruhi keputusan investasi mereka. Investor mengharapkan arus kas operasi perusahaan di masa depan lebih baik dibanding sebelumnya. Jika perusahaan tidak bisa memenuhi harapan investor, ada kemungkinan investor akan melakukan divestasi. Calon investor pun mengharapkan hal yang serupa. Sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, mereka akan mempertimbangkan prospek perusahaan di masa depan yang dapat dilihat dari arus kas operasi masa depan. Jadi, selain meminta laporan keuangan perusahaan dua atau tiga tahun, calon investor biasanya juga mengharuskan perusahaan untuk menyediakan prediksi posisi keuangan dan prediksi kinerja perusahaan termasuk didalamnya prediksi arus kas operasi masa depan dua atau tiga tahun kedepan.

Selain itu komponen yang juga sangat penting adalah laba bersih. Laba bersih merupakan komponen dari laporan keuangan perusahaan. Tujuan utama laporan laba bersih adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan terhadap laporan keuangan. Secara pragmatik laba juga bermanfaat bagi para analis keuangan untuk menyediakan prakiraan laba yang pada akhirnya membantu pemakai dalam memprediksi aliran kas operasi di masa depan.

Laba adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset atau modal saham tertentu. Laba juga merupakan parameter dari kinerja, yaitu hasil dari serangkaian proses dengan pengorbanan berbagai sumber daya. Pentingnya informasi laba secara telah disebutkan dalam PSAK No. 1 tahun

2012, bahwa selain untuk menilai kinerja management, juga membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan dan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

PSAK No. 2 tahun 2012 menjelaskan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, melihat kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi arus kas operasi juga memungkinkan para pemakai laporan keuangan mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas operasi masa depan dari berbagai perusahaan. Karena arus kas operasi merupakan indikator penentu, maka arus kas operasi diyakini lebih tepat dalam memprediksikan arus kas operasi masa depan.

Sedangkan menurut Menurut K.R. Subramanyam (2010) laba akrual lebih unggul dalam memprediksikan arus kas masa depan karena 2 alasan. Pertama, melalui prinsip pengakuan pendapatan yang mencerminkan konsekuensi arus kas operasi masa depan. Misalnya, penjualan kredit hari ini meramalkan adanya kas yang diterima di masa depan dari pelanggannya. Kedua, akuntansi akrual mengaitkan arus kas masuk dan arus kas keluar dengan lebih baik sepanjang waktu melalui proses pengaitan. Artinya, laba lebih stabil dan merupakan alat prediksi arus kas yang lebih dapat diandalkan.

Karena proses akrual dianggap mengurangi masalah waktu dan masalah penandingan yang melekat di arus kas operasi, maka diyakini bahwa laba lebih tepat memprediksikan arus kas operasi masa depan.

Hal ini dapat dilihat dari laporan laba bersih dan laporan arus kas aktivitas operasi perusahaan.

**Tabel 1**  
**Laporan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Perusahaan**  
**Periode 2008-2011**  
**(dalam jutaan rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih			Arus Kas Operasi			Arus Kas Operasi Masa Depan		
		2008	2009	2010	2008	2009	2010	2009	2010	2011
1	Roda Vivatex Tbk.	57.110	102.549	170.900	129.264	134.725	150.935	134.725	150.935	153.084
2	Berlina Tbk	22.498	20.260	34.761	15.870	27.083	60.380	27.083	60.380	96.771
3	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	1.745.582	2.746.654	3.224.681	1.619.202	3.184.422	3.376.092	3.184.422	3.376.092	3.883.711
4	Unilever Indonesia Tbk	2.411.762	3.044.107	3.384.648	2.785.785	3.280.710	3.619.189	3.280.710	3.619.189	5.461.876

*Sumber : idx. Financial Report*

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa ketika laba bersih meningkat, maka arus kas operasi masa depan juga akan meningkat dan ketika arus kas operasi saat ini meningkat, maka arus kas operasi masa depan juga akan meningkat. Artinya bahwa arus kas operasi masa depan diprediksikan akan semakin meningkat untuk tahun kedepan berdasarkan laba bersih dan arus kas operasi. Laba bersih yang semakin besar mengakibatkan jumlah aliran kas yang masuk ke perusahaan sebagai bentuk dari

laba ditahan akan semakin besar, sehingga hal ini dapat meningkatkan arus kas operasi di masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mencoba membuktikan apakah informasi laba bersih memiliki kemampuan yang lebih baik daripada informasi arus kas operasi dalam memprediksikan arus kas operasi masa depan. Perusahaan manufaktur dipilih dalam penelitian ini karena merupakan perusahaan yang dituntut untuk memiliki suatu kinerja yang baik dalam segala bidang. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi, yang membutuhkan suatu kinerja yang baik sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Selain itu perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor untuk menanamkan sahamnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur dianggap perusahaan yang lebih banyak pemakainya, dan pada umumnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan-perusahaan besar.

Apabila terjadi hal yang sebaliknya dimana kinerja perusahaan tidak baik maka perusahaan akan mengalami kerugian dan ini dapat berdampak rendahnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga penulis menuangkannya dalam bentuk judul: **“Kemampuan Informasi Laba Bersih dan Informasi Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana informasi laba bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan?
2. Sejauhmana informasi arus kas operasi berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan ?
3. Sejauhmana informasi laba memiliki kemampuan yang lebih baik dibanding informasi arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh informasi laba bersih terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur.
2. Pengaruh informasi arus kas terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur.
3. Kemampuan informasi laba bersih lebih baik dibanding informasi arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagaimana memprediksi arus kas operasi masa depan yang dilihat dari informasi laba bersih dan informasi arus kas operasi saat ini.
2. Bagi emiten, penelitian ini merupakan salah bentuk masukan untuk melihat prospek perusahaan di masa depan ditinjau dari kinerja keuangan saat ini.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan investasi dalam rangka untuk mengurangi resiko dari investasi tersebut.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk lebih menyempurnakan berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba bersih memiliki pengaruh signifikan positif terhadap arus kas operasi masa depan. Dimana semakin tinggi laba bersih tahun berjalan maka arus kas operasi masa depan akan semakin meningkat (H<sub>1</sub> diterima).
2. Arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap arus kas operasi masa depan. Dimana semakin tinggi arus kas operasi tahun berjalan maka arus kas operasi masa depan akan semakin meningkat (H<sub>2</sub> diterima).
3. Melalui nilai koefisien beta (*standardized beta coefficients*) ditunjukkan bahwa arus kas operasi tahun berjalan memberikan pengaruh yang lebih besar dari pada laba bersih. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “kemampuan informasi laba bersih lebih baik dibanding informasi arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan” ditolak (H<sub>3</sub> ditolak).

**B. Saran Penelitian**

1. Bagi emiten, agar dapat melihat prospek perusahaan di masa depan ditinjau dari kinerja keuangan saat ini terutama dilihat dari arus kas operasi perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi dalam rangka untuk mengurangi resiko dari investasi tersebut, investor dapat menjadikan arus kas operasi sebagai salah prediktor dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, mungkin dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat memprediksikan arus kas operasi masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baridwan, Zaki. 1997. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Cahyadi, Robby. 2006. Kemampuan *Earnings* dan Arus Kas dalam Memprediksi *Earnings* dan Arus Kas di Masa yang Akan Datang. Skripsi S-1. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Dahler, Yolanda dan Rahmat.2006. Kemampuan Prediktif *Earnings* dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *SNA IX*.
- Fhatmawaty Harahap. 2008. Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas dan Dividen Masa Depan. *Skripsi S-1*. Universitas Andalas. Padang
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar.N.2003. *Ekonometrika Dasar* (Zain Sumarno Terjemahan). Jakarta : Erlangga
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. “*Teori Akuntansi*.” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harnanto. 1988. *Akuntansi Intermediate*. Yogyakarta: Liberty
- <http://id.shvoong.com/business-management/accounting/2163103-pengertianlaporan-laba-rugi/#ixzz28gCtmE9q>
- IAI. 2009. Standar AKuntansi Keuangan, Salemba empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Kieso, Donald E dan Jerry J Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1 & 3. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga